

ABSTRACT

KORAAG, HELGA LARRISA C. **The Causal Factors of Otoko's Homosexuality As Seen in Yasunari Kawabata's *Beauty And Sadness***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This thesis discusses Yasunari Kawabata's novel entitled *Beauty And Sadness*. The novel tells about the life of a girl who is experiencing good and bad experiences during her childhood until early adulthood which become the determinant of her transition to become a homosexual.

The purpose of this research is to find out the causal factors of Otoko's homosexuality as seen in Yasunari Kawabata's *Beauty And Sadness*. There are two problems to solve in this thesis. The first is to reveal the main character's sexual pattern seen from its characterization, while the second problem is to find out the causal factors of her homosexuality.

The writer used library research in this study. The writer found suitable sources containing necessary data and information by considering the factors of validity, accuracy, and also appropriateness that could finally decide which source could be used. The primary source was the novel *Beauty And Sadness* by Yasunari Kawabata.

The writer finds out that the sexual pattern of the main character in the novel is changing, from a heterosexual person to a homosexual person. Then the causal factors of the changing are psychosocial factors which includes a bad conditioning of heterosexual behavior and homosexual experiences and its positive reinforcement. The writer finds there are self-defense mechanisms which the main character uses during her struggle in coping with her trauma in her past heterosexual relationship. The self-defense mechanism which she uses are repression, sublimation, denial of reality and emotional insulation. The writer also finds is the representation of Otoko's trauma through her dream as the later impact of her traumatic experiences. The last finding which the writer find is the positive reinforcements of Otoko's homosexual experience. Otoko meets both biological and emotional needs from her homosexual experience.

ABSTRAK

KORAAG, HELGA LARRISA C. **The Causal Factors of Otoko's Homosexuality As Seen in Yasunari Kawabata's *Beauty And Sadness***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Skripsi ini membahas novel Yasunari Kawabata berjudul *Beauty And Sadness*. Novel tersebut bercerita tentang seorang gadis yang mengalami pengalaman yang baik dan buruk selama masa remaja sampai masa awal dewasa yang mana menjadi penentu pergantian pola seksualnya menjadi seorang homoseksual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap faktor penyebab dari homoseksualitas yang dialami Otoko seperti yang tercakup pada novel Yasunari Kawabata yang berjudul *Beauty And Sadness*. Terdapat dua pokok masalah yang akan diurai di tesis ini. Yang pertama adalah untuk mengungkap pola seksual dari tokoh utama dilihat dari karakterisasinya. Sedangkan yang kedua adalah untuk mengungkap faktor penyebab homoseksualitas dari tokoh tersebut.

Penulis menggunakan penelitian pustaka dalam studi ini. Penulis mendapatkan sumber yang sesuai yang berisi data dan informasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan faktor keabsahan, ketepatan, dan kepantasan yang bisa ditentukan sumber mana yang dipakai. Sumber utama skripsi ini adalah novel *Beauty And Sadness* karangan Yasunari Kawabata

Penulis mengungkap bahwa pola seksual dari tokoh utama di novel mengalami perubahan, dari heteroseksual menjadi homoseksual. Dan juga penyebab dari perubahan tersebut adalah faktor psikososial yang merupakan kondisi buruk dari hubungan heteroseksual and pengalaman homoseksual yang memberi dampak positif. Penulis menemukan bahwa sang tokoh utama tersebut menggunakan mekanisme pembelaan diri untuk menghadapi trauma dalam hubungan heteroseksualnya di masa lalu. Mekanisme pembelaan diri yang ia gunakan adalah *repression*, *sublimation*, *denial of reality* dan *emotional insulation*. Penulis juga menemukan gambaran dari trauma sang tokoh utama melalui mimpi yang ia alami. Temuan terakhir yang penullis temukan adalah dampak positif dari pengalaman homoseksual Otoko. Otoko mendapatkan baik kebutuhan biologi dan juga kebutuhan emosional dari pengalaman homoseksualnya tersebut.